

# Proposal

---

Kelompok Musik  
Lagu Puisi

# Sabwa

sekretariat : Ngadisuryan KTI/131 YOGYA.  
55133

## PROPOSAL

### I. NAMA KEGIATAN

Pentas tunggal musik lagu puisi SABU

### II. TEMA

Musikalisasi puisi

### III. LATAR BELAKANG

Mengolah PUISI menjadi lagu adalah pekerjaan yang tidak gampang yang nyaris sia-sia. Mengingat puisi adalah hasil karya yang sudah utuh, berwatak dan berkualitas. Menjadikan puisi sebagai lagu, tentu tidak bisa/boleh menurunkan nilai yang dimiliki puisi itu sendiri. Berat, karena tidak bisa memakai aturan atau pola umum. Tapi kemudian menjadi menarik, ketika terasa ada kenikmatan yang lebih, terasa keindahannya, dan ada kedalaman yang terungkap ketika lagu itu dinyanyikan, yang sudah tentu tidak cengeng atau mengada-ada, sebab puisi yang baik tidak cengeng dan mengada-ada.

Dari membaca berulang-ulang dengan penghayatan, akan lahir pengucapan yang melodius. Kemudian dieksplor dan terus-menerus diulang, hingga terjalin sedemikian rupa menjadi lagu. Dengan cara begitu akan terhindar ungkapan-ungkapan yang klise. Aransement musik digarap tentu juga mengikuti "keinginan" puisi itu sendiri, yang berarti menjadikan musik bisa sebagai pengiring, sebagai yang menekankan, atau pendukung.

Di sisi lain, musik itu sendiri adalah dunia pencintaan. Penggarapan musik menuntut untuk tidak klise, atau musik diramu tidak mengacu pada bentuk atau aliran atau warna yang sudah ada. Ini tidak berarti murni seratus persen, sebab telah kita rasakan

bersama bahwa sejak kita hidup berdaulat dan merdeka, kehidupan musik diatonis kita telah sedemikian rupa terkondisi.

#### IV. MAKSUD DAN TUJUAN

- IV.1 Memasyarakatkan lagu puisi.
- IV.2 Menawarkan musik lagu puisi sebagai salah satu alternatif di samping musik-musik lain yang sudah ada sekarang ini.
- IV.3 Memberikan pilihan lain selain membaca puisi sebagai cara menikmati isi dari suatu puisi.
- IV.4 Memperkaya pengalaman pentas personil SABU dalam rangka meningkatkan kualitas kesenimanannya.

#### V. PELAKSANAAN

Tanggal : 26 - 27 Juli 1996  
Hari : Jumat - Sabtu  
Tempat : Taman Budaya Surakarta

VI. SUSUNAN PERSONIL DAN PENDUKUNG (Terlampir)

VII. PREDIKSI ANGGARAN (Terlampir)

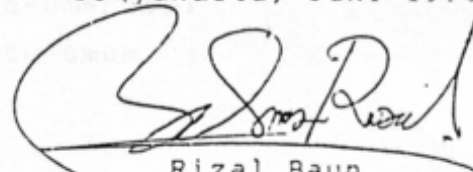
IX. SUSUNAN LAGU (Terlampir)

X. LAMPIRAN

XI. PENUTUP

Demikian proposal ini kami buat untuk menjadi kerangka acuan kami dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut dan hal-hal yang belum tercantum dalam proposal ini, akan ditentukan kemudian.

Yoqyakarta, Juni 1996



Rizal Baun  
Organisatoris

A. Untung Basuki  
Pimpinan Grup

SUSUNAN PERSONIL DAN PENDUKUNG

I. FORMASI SABU

1. Kab. Sabu		Rp 230.000,00	
2. Akomodasi (3 hari)		Rp 150.000,00	
3. Peng. A. Untung Basuki	: Gitar Folk	200.000,00	
4. Peng. Rizal Baun	: Bass electric	200.000,00	
5. Peng. Royke B. Kopaha	: Gitar electric	200.000,00	
6. Peng. Naryo	: Flute, Keyboard	200.000,00	
7. Peng. Sudiharto	: Biola	200.000,00	
8. Peng. Koco	: Perkusi 1	200.000,00	
9. Peng. Edi Supak	: Perkusi 2	200.000,00	
10. Peng. Kenyut Kubra	: Vokal utama	100.000,00	
	Ninog	: Vokal utama	
	Shanti	: Vokal latar	
	Nunuk Ambarwati	: Vokal latar	

II. PENDUKUNG

- Kumbo dan Rifzikka : Tim artistik
- Kelik : Sound system/teknisi
- Toddy dan Nanang : Sie. Dokumentasi
- Wawan dan Abi : Pembantu umum

PREDIKSI ANGGARAN

1. Kesekretariatan	Rp	250.000,00
2. Akomodasi ( $\pm$ 3 hari)	Rp	350.000,00
3. Penginapan ( $\pm$ 3 hari)	Rp	200.000,00
4. Transportasi Yogya - Solo PP	Rp	300.000,00
5. Publikasi dan dokumentasi	Rp	300.000,00
6. Dekorasi (setting panggung)	Rp	200.000,00
7. Kostum	Rp	200.000,00
8. Perawatan alat	Rp	200.000,00
9. HR. Pemain dan crew	Rp	1.000.000,00
10. Dana taktis tidak mengikat	Rp	100.000,00
		<hr/>
<b>TOTAL GENERAL</b>	<b>Rp</b>	<b>3.100.000,00</b>
		=====

Terbilang : Tiga juta seratus ribu rupiah.

MERAYAP WAKTU  
SUSUNAN LAGU

1. Pembuka : Komposisi
2. Hutan Pinus
3. Ingin Kuqambar
4. On The Hill
5. Maju Perang
6. Pagi Hari
7. Rembulan dan Matahari
8. Mahakam I
9. Nyanyian Subur
10. Wanagama
11. Berjalan di Pematang
12. Merayap Waktu
13. Lagu untuk Prajurit
14. Lagu untuk Helga
15. E l e g i
16. Jiwa yang Resah
17. Saudara-Saudaraku
18. Parangtritis
19. T A N A H

MERAYAP WAKTU

Syair : A. Untung Basuki  
Lagu : A. Untung Basuki

La... lala... lala...

Merayap waktu menelan bumi  
Merobek mulut dikejar janji  
Merentang tangan yang tak pasti  
Menjadi lambat menuju mati

Waktu begitu segeralah  
Beranjak pergi, segeralah  
Beranjak pergi

Bendera alam kehidupan  
Berkibar siang malam

\*\*\* @@@ \*\*\*

## REMBULAN DAN MATAHARI

Syair : Isnaeni M.N.

Lagu : A. Untung Basuki

Rembulan dan matahari  
Rembulan dan matahari  
Di hari-hari yang panjang  
A... a... a...

Rembulan dan matahari  
Rembulan dan matahari  
Di hari-hari yang panjang  
Bersama

Dalam satu ruang dan waktu  
Dalam satu ruang dan waktu  
Rebah di rerumputan  
Rebah di rerumputan

*Spoken : Sepasang mata bicara tentang hari esok  
Hari yang panjang penuh mawar dan ular  
Membuat isi perjanjian, rembulan dan matahari  
Dan angin pun semilir  
Daun-daun luruh jatuh ke bumi, menjadi tanah kembali  
Allahu Akbar !!*

Dalam satu ruang dan waktu  
Dalam satu ruang dan waktu  
Rebah di rerumputan  
Rebah di rerumputan

Rembulan dan matahari  
Rembulan dan matahari  
Tubuhnya dibalut akar-akar wangi  
Pi...pi...pipinya disapu embun yang turun  
Pi...pi...pipinya disapu embun yang turun  
Dijaga malaikat dua  
Dijaga malaikat dua  
O.....  
Jangan diganggu

\*\*\* @@@ \*\*\*